

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 97 Palembang yang berlokasi di Jln. A. Yani Lrg. Manggis Propinsi Sumatera Selatan dari tanggal 14 September – 1 Oktober 2015. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Quasi Eksperimen Design dengan *Nonequivalent control group design*. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada hari senin 14 September 2015, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas III SDN 97 Palembang dan konsultasi kepada wakil kepala sekolah dibidang kurikulum untuk mengambil penelitian di kelas III SDN 97 Palembang. dari hasil observasi diketahui bahwa kelas III SDN 97 Palembang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B.

Setelah itu, penelitian mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas III SDN 97 Palembang, dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Halimah S.Pd.I. Dari hasil konsultasi, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan

di kelas eksperimen (III A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (III B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar soal pengamatan *pre-test post test*.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan masing-masing sebanyak 3 kali pertemuan (6 jam pelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pendahuluan pertemuan pertama siswa melakukan tes (*pre-test*), pertemuan kedua membahas materi, dan pertemuan ketiga membahas materi serta pada akhir jam pelajaran siswa melakukan tes (*post-test*). Dimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, siswa diberi materi keserasian gerakan dan bacaan shalat dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode caramah.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 September 2015 pukul 08.00 – 09.30, pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 24 September 2015 pukul 08.00 dan pertemuan ketiga pada hari kamis tanggal 1 Oktober 2015 pukul 08.00 – 09.30. Sedangkan Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 September 2015 pukul 10.00 – 11.30, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 24 September 2015 pukul 10.00 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 1 Oktober 2015 pukul 10.00 – 11.30.

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai tanggal 2 Oktober 2015.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 September 2015. Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan *pre-test*, berupa mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, doa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas III A. Selanjutnya peneliti langsung memberikan *pre-test* yaitu test awal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan *pre-test* terhadap 34 siswa, berupa pengamatan langsung keserasian gerakan dan bacaan shalat. Peneliti melakukan *pre test* yang dibantu juga oleh guru PAI yang

bersangkutan, dimana setiap siswa yang dipanggil secara bergiliran sesuai dengan daftar absen untuk melakukan *pre-test* keserasian gerakan dan bacaan shalat, setelah satu persatu siswa selesai melakukan *pre test*, kemudian daftar nama siswa selanjutnya yang melakukan *pre test*, hal ini terus dilakukan sampai nama absen terakhir.



Gambar 4. *Pre test* kelas eksperimen

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa pembahasan tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi keserasian gerakan dan bacaan shalat di rumah, peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 September

2015. Pada pertemuan kedua ini peneliti menyampaikan kembali materi keserasian gerakan dan bacaan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran: yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, doa bersama dan menyapa siswa. Kemudian peneliti juga menyampaikan kembali kompetensi dan tujuan yang dicapai dari materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti mengapersepsi siswa dengan bertanya tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan kembali materi dengan menggunakan metode demonstrasi. Yang mana dengan menggunakan pembelajaran ini siswa dijelaskan dengan cara diberikan pertanyaan terlebih dahulu setelah didapat jawaban dari pendapat masing-masing siswa, peneliti baru menjelaskannya. Pada pertemuan pertama membahas pelaksanaan *pre-test*. Dan pada pertemuan kedua ini, peneliti menjelaskan tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat. Yang mana dengan menggunakan metode ini siswa dijelaskan dengan cara mendemonstrasikan langsung keserasian gerakan dan bacaan shalat. Dalam hal ini, pertama guru menjelaskan pembahasan materi keserasian

gerakan dan bacaan shalat, siswa mendengarkan dan mengamati uraian penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan mengenai keserasian gerakan dan bacaan shalat. Setelah penjelasan selesai, guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Guru membimbing siswa tersebut untuk mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan shalat mulai dari lafaz niat, gerakan takbiratul ihram, sampai gerakan salam. Selanjutnya guru meminta siswa lain untuk memperhatikan dan mengamati setiap gerakan dan bacaan siswa yang sedang mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin memberanikan diri untuk mendemonstrasikan keserasian gerakan dan bacaan shalat sehingga siswa dapat mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik.



Gambar 5 dan 6 Siswa yang sedang mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pertemuan dengan doa serta salam.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Oktober 2015. Pada pertemuan ketiga ini peneliti melakukan *post test*. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran: yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, doa bersama dan menyapa siswa. Kemudian peneliti juga menyampaikan kembali kompetensi dan tujuan yang dicapai dari materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti mengapersepsi siswa dengan bertanya tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan *post-test* terhadap 34 siswa, berupa pengamatan langsung keserasian gerakan dan bacaan shalat. Peneliti melakukan *post test* yang dibantu juga oleh guru PAI yang bersangkutan, dimana setiap siswa yang dipanggil secara bergiliran sesuai dengan daftar absen untuk melakukan *post-test* keserasian gerakan dan

bacaan shalat, setelah satu persatu siswa selesai melakukan *post-test*, kemudian daftar nama siswa selanjutnya yang melakukan *post-test*, hal ini terus dilakukan sampai nama absen terakhir.



Gambar 7 dan 8 Salah satu siswa melakukan kegiatan *post-test*

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, setelah peneliti memberikan *post-test* kepada siswa. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terima kasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.

Tabel 4

Analisis Penskoran *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Jenis Kegiatan										S k o r
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Nur Rahmat	10	10	10	10	5	10	10	5	10	10	90
2	Amirul Azim	10	5	10	5	5	5	10	10	5	10	75

3	Andrye	5	10	10	10	10	5	5	5	5	10	75
4	Andika Dwi AH	10	10	10	10	5	10	10	5	10	10	90
5	Asmawati	10	10	5	5	10	10	5	10	10	5	80
6	Dewa Saputra	5	10	5	10	10	5	5	10	5	10	75
7	Dinda Silviani	5	10	10	10	5	10	5	5	5	5	70
8	Fhiona Maharani	10	5	10	5	5	5	10	10	5	10	75
9	Gabriela Roybafi	10	10	5	5	10	10	5	10	10	5	80
10	Galin Alif Pratama	10	5	5	5	5	10	10	10	5	10	75
11	Gusti Randa	10	5	5	5	5	10	10	10	5	10	75
12	Intan Marsela	5	10	10	5	5	5	10	10	5	5	70
13	Kiran Cinta Mentari	10	10	10	10	10	5	5	10	10	10	90
14	Khoirunnisa	10	10	10	5	5	10	10	5	10	10	85
15	Mardilah Fajariah	10	10	5	5	10	5	10	5	5	5	70
16	Miftahul Rahmah	10	10	10	5	5	5	10	10	5	5	75
17	M. Andrean Saputra	5	5	10	10	5	5	5	5	10	10	70
18	M. Al- Ghani	10	10	10	10	5	5	10	10	5	10	85
19	M. Bintang	5	10	10	10	10	5	5	5	5	5	70
20	M. Faehal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	M. Rasyad Efya	5	10	5	5	5	5	10	10	10	10	75
22	M. Repaldo	5	10	5	5	5	5	10	10	10	10	75

23	M. Rizki Saputra	10	10	10	5	5	10	10	10	10	10	90
24	M. Soleh	10	5	10	10	10	10	5	5	5	5	75
25	M. Rizki	10	10	5	5	10	10	10	10	10	10	90
26	M. Tora Dinata	10	10	10	10	5	5	5	10	5	10	80
27	Nabillah Syahrani	5	10	5	10	10	10	10	5	5	10	80
28	Nanda Ramadhani	5	10	10	10	10	5	5	5	5	10	75
29	Nurjihan Alia Putri	10	10	10	5	5	10	5	10	5	10	80
30	Nurul Fadillah	10	10	5	5	5	10	10	5	5	10	75
31	Raden Azzahra	10	5	5	5	10	10	5	5	5	10	70
32	Ridho Saputra	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90
33	Rinata Saputra	5	10	10	5	5	5	5	5	5	5	60
34	Rizki Ramadhan	10	10	10	5	5	5	5	10	5	10	75

Ket :

1. Niat/Lafaz
2. Takbiratul ihram (membaca takbir dan mengangkat kedua belah tangan).
3. Berdiri (cara berdiri dan meletakkan kedua belah tangan).
4. Ruku' (termasuk proses dan caranya)
5. I'tidal (termasuk proses dan caranya)
6. Sujud.
7. Duduk antara dua sujud.
8. Duduk tasyahud awal.
9. Duduk tasyahud akhir.
10. Ucapan dua salam dan gerakannya.

Adapun data yang diperoleh dari hasil siswa kelas eksperimen yaitu sebagai berikut.

90 75 75 90 80 75 70 75
 80 75 75 70 90 85 70 75
 70 85 70 50 75 75 90 75
 90 80 80 75 80 75 70 90
 60 75

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan
Sholat Siswa Kelas Eksperimen
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor	F	X	x'	fx'	fx' ²
1.	85 – 91	8	M' (74)	+ 2	16	128
2.	78 – 84	5		+ 1	5	25
3.	71 – 77	13		0	0	0
4.	64 – 70	6		- 1	6	36
5.	57 – 63	1		- 2	2	2
6.	50 – 56	1		- 3	3	3
Total		N = 34	-	-	$\sum fx' = 32$	$\sum fx'^2 = 194$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fx' = 32$, $\sum fx'^2 = 194$ dan N 34.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variable X (Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Sholat Siswa kelas eksperimen).

- a. Mencari Mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right) = 74 + 7 \left(\frac{32}{34} \right) = 74 + 7 (0,941) = 74 + 6,587 = 80,587$$

- b. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx}{N_1}\right)^2} = 7 \sqrt{\frac{194}{34} - \left(\frac{32}{34}\right)^2} = 7 \sqrt{5,705 - (0,941)^2}$$

$$= 7 \sqrt{5,705 - 0,885} = 7 \sqrt{4,82} = 7 \times 2,195 = 15,365$$

dibulatkan menjadi 15

- c. Mencari *Standard Error* Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{15,365}{\sqrt{34-1}} = \frac{15,365}{\sqrt{33}} = \frac{15,365}{5,744} = 2,674$$

- d. Mengelompokkan hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Sholat siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1 (SD) \text{ ke atas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD)} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 (SD) \text{ ke bawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$$\underline{74 + 1 (15) = 89 \text{ ke atas}} \longrightarrow \text{perkembangan Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat Siswa dengan metode menggunakan Demonstrasi (kelompok eksperimen) dikategori tinggi.}$$

$$\underline{60 \text{ s/d } 88} \longrightarrow \text{perkembangan Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat Siswa}$$

dengan metode menggunakan Demonstrasi (kelompok eksperimen) dikategori sedang.

$\frac{74 - 1 (15) = 59 \text{ ke bawah}}{\rightarrow}$ perkembangan Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat Siswa dengan metode menggunakan Demonstrasi (kelompok eksperimen) dikategori rendah.

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Persentase Hasil Pengamatan Keserasian Gerakan Dan Bacaan Shalat Siswa Dengan Metode Menggunakan Demonstrasi Kelas III SDN 97 Palembang

No	Hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan shalat	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi	6	18 %
2.	Sedang	27	79 %
3.	Rendah	1	3 %
Jumlah		N = 34	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menerapkan metode Demonstrasi) dengan kategori nilai tinggi ada 6 orang siswa (18%), nilai sedang 27 orang siswa (79%), dan nilai rendah 1 orang siswa (3%).

3. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol

a. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 September 2015. Proses pembelajaran pertama sama dengan materi ajar pada kelas eksperimen yaitu membahas tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat, tetapi pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah . Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertama pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan *pre-test*, berupa mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, doa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas III B. Selanjutnya peneliti langsung memberikan *pre-test* yaitu test awal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan *pre-test* terhadap 34 siswa, berupa pengamatan langsung keserasian gerakan dan bacaan shalat. Peneliti melakukan *pre test* yang dibantu juga oleh guru PAI yang bersangkutan, dimana setiap siswa yang dipanggil secara bergiliran sesuai dengan daftar absen untuk melakukan *pre-test* keserasian gerakan dan

bacaan shalat, setelah satu persatu siswa selesai melakukan *pre test*, kemudian daftar nama siswa selanjutnya yang melakukan *pre test*, hal ini terus dilakukan sampai nama absen terakhir.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa pembahasan tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi keserasian gerakan dan bacaan shalat dirumah, peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas Kontrol

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 September 2015. Pada pertemuan kedua melanjutkan materi yaitu mengenai keserasian gerakan dan bacaan shalat. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran kedua pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, mengabsen siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti bertanya tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti pada pertemuan pertama lalu melakukan *pre-test* dan pada pertemuan kedua dikelas kontrol ini peneliti menjelaskan tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum mereka pahami.



Gambar 9 dan 10 kegiatan pembelajaran dikelas kontrol

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan pembelajaran mengenai keserasian gerakan dan bacaan shalat. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pada Kelas Kontrol

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 1 Oktober 2015. Pertemuan ketiga yaitu melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran ketiga pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, mengabsen siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti bertanya tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melanjutkan pembahasan mengenai keserasian gerakan dan bacaan shalat dengan memberikan *post-test*. Kemudian peneliti menyimpulkan materi keserasian gerakan dan bacaan shalat dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.



Gambar 11 dan 12 pelaksanaan post-test kelas kontrol

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, setelah peneliti memberikan *post-test* kepada siswa. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terima kasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam

Tabel 7
Analisis Penskoran *Post Test* Kelas Kontrol

No	Nama	Jenis Kegiatan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adinda Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	55
2	Andihika Ramadhon	10	5	10	5	5	5	5	5	5	10	65
3	Andi Ariansyah	10	10	5	5	5	5	5	5	5	10	65
4	Asmirandah	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	Aurin Cyrillrisa	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	60
6	Azky Nur Anggita	5	5	5	10	5	5	5	10	5	10	65
7	Citra Julia Sari	5	10	5	10	5	5	5	5	5	5	60
8	Harist Ayubi	10	5	5	5	5	5	5	10	5	10	65
9	Suci Ramadhani	10	10	5	5	10	5	5	5	5	5	65
10	Fatiha Aisyah	10	5	5	5	5	10	5	5	5	10	65
11	Rahmat Hidayat	10	5	5	5	5	10	5	10	5	5	65
12	Nurul Fadillah	5	5	10	5	5	5	10	10	5	5	65
13	M. Putra	10	5	5	5	10	5	5	10	10	10	75
14	Desiana	10	5	5	5	5	10	10	5	5	5	65
15	Nikita Zahra Tusyita	5	5	5	5	10	5	10	5	10	5	65
16	Mutia Resti	5	10	10	5	5	5	10	10	5	5	70

17	Siti Zahra	5	5	5	10	5	5	5	5	10	10	65
18	Raffles	10	10	10	10	5	5	10	10	5	5	80
19	Naila Fatwa	5	10	10	5	10	5	5	5	5	5	65
20	Nabila Putri	10	10	10	5	5	5	10	10	10	10	85
21	Gunawan	5	10	5	5	5	5	10	5	5	10	65
22	Anggun Veronika	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	Rheonaldi Ryanda	10	5	10	5	5	10	5	5	5	5	65
24	Ria	10	5	10	5	5	10	5	5	5	5	65
25	Sultan Darmawan	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5	85
26	Putri Kasih	10	5	5	10	5	5	5	5	5	10	65
27	Suci Indah Lestari	10	10	5	5	10	10	10	5	10	10	85
28	Michel Pinkan	5	5	10	5	10	5	5	5	5	10	65
29	M. Ramadani O	5	5	10	5	10	5	5	10	5	5	65
30	Taskia Hanafiah	10	10	5	5	5	10	10	10	10	10	85
31	Rian Alnafis	10	5	5	5	5	10	5	5	5	10	65
32	Safarudin	10	5	5	5	5	5	10	5	5	10	65
33	Hengki Ramadan	5	10	5	5	5	5	10	5	5	10	65
34	Wahyu Gustian	10	5	10	5	5	5	5	5	5	10	65

Ket :

1. Niat/Lafaz
2. Takbiratul ihram (membaca takbir dan mengangkat kedua belah tangan.
3. Berdiri (cara berdiri dan meletakkan kedua belah tangan.

4. Ruku' (termasuk proses dan caranya)
5. I'tidal (termasuk proses dan caranya)
6. Sujud.
7. Duduk antara dua sujud.
8. Duduk tasyahud awal.
9. Duduk tasyahud akhir.
10. Ucapan dua salam dan gerakannya.

Adapun data yang diperoleh dari hasil siswa kelas kontrol yaitu sebagai berikut.

55 65 65 55 60 65 60 65
 65 65 65 65 75 65 65 70
 65 80 65 85 65 55 65 65
 85 65 85 65 65 85 65 65
 65 65

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan
Shalat Siswa Kelas Eksperimen
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor	F	X	x'	fx'	fx'^2
1.	85 – 89	4	$M' (67)$	+ 4	16	64
2.	80 – 84	1		+ 3	3	3
3.	75 – 79	1		+ 2	2	2
4.	70 – 74	1		+ 1	1	1
5.	65 – 69	22		0	0	0
6.	60 – 64	2		- 1	2	4
7.	55 – 59	3		- 2	6	18
Total		N = 34	-	-	$\sum fx' = 30$	$\sum fx'^2 = 92$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fx' = 30$, $\sum fx'^2 = 92$ dan $N = 34$.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variable X (hasil belajar kelompok kontrol).

- a. Mencari mean variabel Y (variabel II) dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)} = 67 + 5 \left(\frac{30}{34} \right) = 67 + 5 (0,882) = 67 + 4,41 = 71,41$$

- b. Mencari Deviasi Standar Y variable II dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{92^2}{34} - \left(\frac{30}{34} \right)^2} = 5 \sqrt{2,705 - (0,882)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,705 - 0,777} = 5 \sqrt{1,928} = 5 \times 1,388 = 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- c. Mencari *Standard Error* Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{6,94}{\sqrt{34-1}} = \frac{6,94}{\sqrt{33}} = \frac{6,94}{\sqrt{5,744}} = 1,208$$

- d. Mengelompokan hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Sholat siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\begin{array}{ll} \underline{M + 1 (SD) \text{ ke atas}} \longrightarrow & = \text{Tinggi} \\ \underline{M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD)} \longrightarrow & = \text{Sedang} \\ \underline{M - 1 (SD) \text{ ke bawah}} \longrightarrow & = \text{Rendah} \end{array}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$$\underline{67 + 1 (7) = 74 \text{ ke atas}} \longrightarrow \text{perkembangan Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat Siswa}$$

$\xrightarrow{61 \text{ s/d } 73}$	<p>dengan tidak menggunakan metode menggunakan Demonstrasi (kelompok eksperimen) dikategori tinggi.</p> <p>perkembangan Observasi pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat Siswa dengan tidak menggunakan metode Demonstrasi (kelompok eksperimen) dikategori sedang.</p>
$\xrightarrow{67 - 1 (7) = 60 \text{ ke bawah}}$	<p>perkembangan hasil belajar dengan tidak menerapkan metode Demonstrasi (kelompok kontrol) dikategori rendah.</p>

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Persentase Hasil Pengamatan Keserasian Gerakan Dan Bacaan Shalat Siswa Dengan Tidak Menggunakan Metode Menggunakan Demonstrasi Kelas III SDN 97 Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
4.	Tinggi	6	18 %
5.	Sedang	25	73 %
6.	Rendah	3	9 %
Jumlah		N = 34	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan Shalat siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menerapkan metode demonstrasi) dengan kategori nilai tinggi ada 6 orang siswa (18%), nilai sedang 25 orang siswa (73%), dan nilai rendah 3 orang siswa (9%).

Perbedaan Metode Demonstrasi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Jasmaniah Kinesteik Kelas III Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 97 Palembang

Dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindaklanjuti penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmania kinestetik hasil pengamatan tersebut digunakan rumus tes t untuk dua populasi besar yang satu sama lain tidak saling berhubungan. Penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “tidak terdapat perbedaan perkembangan kecerdasan jasmaniah kinestetik siswa kelas III yang tidak menerapkan metode demonstrasi dan yang menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari t tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika nilai t_0 lebih kecil dari pada t tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima. Untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Berdasarkan tes yang telah diberikan pada kelas eksperimen yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas kontrol berjumlah 34 orang siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode demonstrasi dan yang tidak menerapkan metode demonstrasi diperoleh data hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan shalat siswa sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengamatan Praktik Keserasian Gerakan Dan Bacaan Shalat Siswa Kelas Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen (X)	Skor	Nama Siswa Kelas Kontrol (Y)	Skor
1	Ahmad Nur Rahmat	90	Adinda Rahmawati	55
2	Amirul Azim	75	Andihika Ramadhon	65
3	Andrye	75	Andi Ariansyah	65
4	Andika Dwi AH	90	Asmirandah	55
5	Asmawati	80	Aurin Cyrillrisa	60
6	Dewa Saputra	75	Azkya Nur Anggita	65
7	Dinda Silviani	70	Citra Julia Sari	60
8	Fhiona Maharani	75	Harist Ayubi	65
9	Gabriela Roybafi	80	Suci Ramadhani	65
10	Galin Alif Pratama	75	Fatiha Aisyah	65
11	Gusti Randa	75	Rahmat Hidayat	65

12	Intan Marsela	70	Nurul Fadillah	65
13	Kirana Cinta Mentari	90	M. Putra	75
14	Khoirunnisa	85	Desiana	65
15	Mardilah Fajariah	70	Nikita Zahra Tusyita	65
16	Miftahul Rahmah	75	Mutia Resti	70
17	M. Andrean Saputra	70	Siti Zahra	65
18	M. Al- Ghani	85	Rafles	80
19	M. Bintang	70	Naila Fatwa	65
20	M. Faehal	50	Nabila Putri	85
21	M. Rasyad Efya	75	Gunawan	65
22	M. Repaldo	75	Anggun Veronika	55
23	M. Rizki Saputra	90	Rheonaldi Ryanda	65
24	M. Soleh	75	Ria	65
25	M. Rizki	90	Sultan Darmawan	85
26	M. Tora Dinata	80	Putri Kasih	65
27	Nabillah Syahrani	80	Suci Indah Lestari	85
28	Nanda Ramadhani	75	Michel Pinkan	65
29	Nurjihan Alia Putri	80	M. Ramadani O	65
30	Nurul Fadillah	75	Taskia Hanafiah	85
31	Raden Azzahra	70	Rian Alnafis	65

32	Ridho Saputra	90	Safarudin	65
33	Rinata Saputra	60	Hengki Ramadan	65
34	Rizki Ramadhan	75	Wahyu Gustian	65

Permasalahan di atas, pertama-tama kita ajukan Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_o), sebagai berikut:

H_a Ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan menerapkan metode demonstrasi dan yang tidak menerapkan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 97 Palembang

H_o Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan menerapkan metode demonstrasi dan yang tidak menerapkan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 97 Palembang

Langkah berikutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari Mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right) = 74 + 7 \left(\frac{32}{34} \right) = 74 + 7 (0,941) = 74 + 6,587 = 80,587$$

- b. Mencari mean variabel Y (variabel II) dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)} = 67 + 5 \left(\frac{30}{34} \right) = 67 + 5 (0,882) = 67 + 4,41 = 71,41$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2} = 7 \sqrt{\frac{194}{34} - \left(\frac{32}{34} \right)^2} = 7 \sqrt{5,705 - (0,941)^2} \\ &= 7 \sqrt{5,705 - 0,885} = 7 \sqrt{4,82} = 7 \times 2,195 = 15,365 \text{ dibulatkan menjadi } 15 \end{aligned}$$

d. Mencari Deviasi Standar Y variable II dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{92^2}{34} - \left(\frac{30}{34} \right)^2} = 5 \sqrt{2,705 - (0,882)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,705 - 0,777} = 5 \sqrt{1,928} = 5 \times 1,388 = 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

e. Mencari *Standard Error* Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{15,365}{\sqrt{34-1}} = \frac{15,365}{\sqrt{33}} = \frac{15,365}{5,744} = 2,674$$

f. Mencari *Standard Error* Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{6,94}{\sqrt{34-1}} = \frac{6,94}{\sqrt{33}} = \frac{6,94}{5,744} = 1,208$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan Mean Variabel I dan Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{2,674^2 + 1,208^2} = \sqrt{7,150 + 1,459} = \sqrt{8,609}$$

$$= 2,934$$

h. Mencari t_o dengan rumus t_o

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{80,587 - 71,41}{2,934} = \frac{9,177}{2,934} = 3,127$$

i. Memberikan interpretasi terhadap t_o :

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Bahwa ada perbedaan penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 97 Palembang

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_o)

Bahwa tidak ada perbedaan penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 97 Palembang

j. Menguji kebenaran atau kepalsuan

Setelah mendapatkan nilai t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (34 + 34) - 2 = 66$. Dengan df sebesar

66 dikonsultasikan dengan tabel Nilai "t" baik pada taraf 5% atau 1% ternyata bahwa:

Pada taraf signifikan 5% t tabel atau $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikan 1% t tabel atau $t_t = 2,65$

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 3,127 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65 maka t_0 adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian: $2,00 < 3,127 > 2,65$

Dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 97 Palembang tidak diterima atau ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Berdasarkan penerapan metode demonstrasi yang telah diterapkan dikelas eksperimen ternyata mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode demonstrasi.

Perolehan hasil tes secara keseluruhan dengan jelas menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 65, 28 dan skor rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 85, 25. Sedangkan untuk skor rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 50,55 dan skor rata-rata *post test* kelas kontrol sebesar 74, 68. Oleh karena adanya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat mengembangkan kecerdasan jasmaniah-kinestetik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan perkembangan kecerdasan jasmaniah kinestetik sebelum menerapkan metode demonstrasi dengan sesudah menerapkan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Keserasian Gerakan Dan Bacaan Shalat Kelas III SDN 97 Palembang.

Sehingga sejalan dengan Evi Syarifah Nurhayati (2013)” *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode*

Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang menjelaskan bahwa melalui metode demonstrasi siswa lebih dapat memahami materi pelajaran fiqih terutama materi pada wudhu, tayamun, dan shalat.¹

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asep Prianto dalam skripsinya *Efektivitas Model Pembelajaran BCM Dengan Metode Demonstrasi Di TK/TP Al-Quran Darussalam Teluk Jaya Muara Enim*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam memahami pengetahuan agama Islam khususnya wudhu dan salat, santri dan santriwati lebih mudah memahami materi yang diberikan bila seorang ustad dan ustadzah mencontohkan materi dengan gerakan-gerakan melalui metode demonstrasi serta diiringi dengan berbagai macam nyanyian agar siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.²

¹ <http://perguruan.pendidikanummi.blogspot.co.id/2014/02/penerapan-metode-demonstrasi-dalam.html?m=1>

² Skripsi Asep Prianto, *Efektivitas Model Pembelajaran BCM Dengan Metode Demonstrasi Di TK/TP Al-Quran Darussalam Teluk Jaya Muara Enim*